



3. Karena sanad memegang peranan penting dalam menentukan validitas sebuah hadis, maka ulama-ulama hadis melakukan kegiatan kritik sanad. Kegiatan ini muncul karena proses pengkodifikasian hadis memakan waktu yang teramat panjang dan--karena rentang waktu tersebut-- memungkinkan, orang-orang tertentu, untuk menyusupkan hadis-hadis palsu, bahkan pemalsuan tersebut sempat merajalela pasca perang Siffin dengan munculnya sekte-sekte dalam Islam. Disamping itu, sanad merupakan bagian terpenting dalam agama, sebab jika tidak ada sanad, maka orang akan berkata sekehendaknya.

Kepentingan studi sanad adalah, karena dengan mempelajarinya, akan dapat mengetahui kualitas sebuah hadis. Apakah ia shahih, hasan dan dla'if. Kaedah yang dipergunakan adalah dengan menguji kadar *kemut-tasil* an, keadialan, kekuatan hafalan dan apakah ia terhindar dari *syadz* (kejanggalan) dan *'illat* (ketercacatan) dari seorang perawi. Untuk itu dipergunakan ilmu *al-jarah wa al-ta'dil*. Selain itu harus juga diteliti tentang *thuruq al-tahammul wa shighat al-ada*, dan lambang-lambang periwayatan. Karena di dalamnya terdapat perbedaan kualitas. Jika sudah terpenuhi kaedah-kaedah yang telah ditetapkan, maka hadis tersebut layak disebut shahih, meskipun masih



